

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai problematika guru dan orang tua dalam mengembangkan perilaku pertemanan anak yang dilakukan di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon , maka dalam bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan atau tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Perilaku Pertemanan Anak Usia Dini di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon

Perilaku anak dalam berteman di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon ini, yaitu:

- a. Pada saat anak sedang bermain, ada beberapa anak yang pilih-pilih dalam berteman, tidak mau berbagi atau bergantian dengan teman, tidak mau meminta maaf atau memaafkan, serta ada juga yang enggan dalam mengucapkan terimakasih. Dari sekian banyak anak hanya.

- b. Anak saja yang berperilaku seperti demikian, tetapi dengan diberikannya arahan dan pemahaman oleh guru, anak mulai mau berintraksi dengan teman lainnya, menghargai dan berbagi dengan teman serta anak mau mengucapkan kata maaf dan terimakasih kepada orang lain.
  - c. Dalam kegiatan di kelas, anak terkadang tidak fokus pada saat guru sedang berbicara, anak lebih tertarik memperhatikan apa yang dikerjakan oleh temannya dari pada melihat guru sedang menerangkan pelajaran.
  - d. Dalam berdiskusi juga ada segelintir anak yang hanya ingin dirinya saja yang diperhatikan atau didengar pada saat bercerita maupun berbicara sedangkan ia tidak mau mendengarkan temannya pada saat sedang bercerita.
1. Problematikan yang dirasakan guru dan orang tua di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon, yaitu:
- a. Problematika yang dirasakan oleh guru di PAUD TAAM Darul Ehsan dalam mengembangkan perilaku

pertemanan anak usia dini, yaitu: 1) Guru kurang percaya diri dalam mengembangkan perilaku pertemanan anak, 2) Guru kurang berpengalaman, 3) Guru mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang tua.

- b. Problematika yang dirasakan oleh orang tua dalam mengembangkan perilaku pertemanan anak usia dini di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon, yaitu: 1) Orang tua hanya memiliki waktu sedikit untuk anaknya, 2) Orang tua kurang memahami cara mengembangkan bakat, minat, dan perilaku anak, 3) Kurangnya kesadaran orang tua dalam mengembangkan bakat, minat dan perilaku pertemanan anak.

2. Solusi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Pelaksanaan Parenting Untuk Guru Maupun Orangtua Murid yaitu dengan cara:

a. Solusi guru untuk mengembangkan perilaku pertemanan anak usia dini Di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon

- 1) Membentuk karakter anak menjadi karakter yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.
- 2) Melakukan pendekatan dengan orang tua murid, pendekatan ini dilakukan bertujuan agar orang tua murid mengetahui dan memahami perilaku anak dengan temannya saat di sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.

b. Solusi orang tua untuk mengembangkan perilaku pertemanan anak usia dini Di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon

- 1) Melakukan konsultasi dengan guru,.
- 2) Mengikuti kegiatan keorangtuaan yang diselenggarakan sekolah.
- 3) Menambah pemahaman cara mendidik anak dengan baik dengan mengikuti kegiatan parenting.

### 3. Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Perilaku Pertemanan Anak Usia Dini Yang Dihadapi Guru Dan Orang Tua Di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon

Faktor penghambat pengembangan perilaku pertemanan anak usia dini yang dihadapi oleh guru dan orang tua di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon yaitu penghambat yang dirasakan oleh guru di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon, a. Terkadang guru sedikit mengalami kesulitan dalam menghadapi anak yang memiliki karakter tidak mau mendengar, dan bersikap egois serta mudah marah, b. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan perilaku anak dikarenakan dalam proses pengembangan anak, orang tua kurang mendukung, c. Untuk guru yang masih tergolong baru. Sedangkan penghambat yang dirasakan oleh orang tua di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon, yaitu a. Orang tua hanya memiliki waktu sedikit dengan anak, b. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah, c. Kurangnya

kesadaran orang tua dalam mengembangkan perilaku anak. Sedangkan faktor penunjang pengembangan perilaku pertemanan anak usia dini yang dirasakan guru dan orang tua di PAUD TAAM Darul Ehsan Cilegon sangat terbantu oleh program-program yang dibuat oleh lembaga, yaitu antara lain: a. Membuat dan menerapkan tata tertib sekolah, b. Memasukkan sistem pembelajaran berbasis keluarga, c. Penerapan kegiatan parenting, d. Dibentuknya komite sekolah yang bertugas membantu sekolah dalam mengarahkan para orang tua murid.

## **B. Saran**

Dalam bab penutup ini kiranya penulis merasa perlu untuk menyempurnakan saran-saran dan himbauan kepada para orang tua, kepada segenap masyarakat, khususnya penulis, dan segenap mahasiswa, sebagai berikut:

1. Orang tua adalah perancang anak di masa yang akan datang. Untuk itu orang harus ekstra hati-hati dalam mendidik anak terutama dalam mengasuhnya karena

karakter anak terbentuk dari pola asuh orang tua itu sendiri.

2. Bagi anak orang tua adalah segalanya dalam artian orang yang dicontoh. Perilaku anak tergantung bagaimana orang tua memberikan contoh perilakunya sehari-hari karena waktu anak di rumah banyak dari pada di sekolah
3. Orang tua hendaknya tidak selalu sibuk dengan urusannya sendiri sedangkan kebutuhan anak terabaikan. Orang tua diharapkan agar dapat mengerti dan memahami posisi mereka sebagai orang tua yang mampu membedakan mana yang harus dilakukan dan tidak dilakukan dan mampu memahami dan mengerti perasaan anak, sehingga dapat membuat anak tidak nyaman berada didekatnya.